

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).¹ *Field research* adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Hal tersebut menjadi acuan peneliti dikarenakan lebih efektif, peneliti dapat merasakan sendiri terjun dilapangan dan dengan suasana yang sebenarnya ada dilapangan. Sehingga peneliti lebih efektif dalam mengumpulkan data dan berbagai hal lainnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung dilapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang implementasi model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati.

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*) yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Dalam penelitian ini peneliti akan mendiskripsikan hasil penelitian tentang implementasi model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai aktor terpenting dalam melakukan penelitian dengan menggunakan teknik yang berbeda yang dapat digunakan dalam memperoleh data. Adapun meliputi wawancara, dokumentasi, observasi dari berbagai sumber yang berada di lapangan.

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Crineka Cipta, 1998), 10.

B. *Setting Penelitian*

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati”.

Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas 1 MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati. Atas pertimbangan kesediaannya maka dilakukan proses penelitian dan dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati.

C. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian adalah subjek utama data penelitian,, yaitu yang memiliki data mengenai variabel - variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.³ Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati.

D. *Sumber Data*

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan menurut Lofland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Dengan demikian, sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Sumber data primer*

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan peneliti.⁵ Dapat disimpulkan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan dilapangan yaitu melalui wawancara mendalam dan observasi.

³ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34-35.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 44.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2011), 146.

Dengan ini wawancara yang mendalam dan observasi dilakukan peneliti kepada guru dan siswa kelas 1 MI Tarbiyatul Athfal Margoyoso Pati untuk mendapatkan data berkaitan dengan implementasi model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber – sumber yang telah ada.⁶ Data sekunder dapat diperoleh dari laporan – laporan penelitian terdahulu yang sudah tersedia atau dokumentasi – dokumentasi lainnya yang mendukung data primer.

Dalam penelitian ini digunakan sumber data sekunder untuk mengetahui kondisi pembelajaran sebelum adanya Implementasi model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁷ Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara semiterstruktur. Wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan – pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.⁸ Dalam artian peneliti telah mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya sebelum melakukan wawancara. Narasumber yang akan diwawancarai adalah siswa kelas 1, guru kelas 1, dan kepala MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati.

⁶Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2011), 146.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), 131

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 133.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala – gejala dalam objek penelitian.⁹ Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini mengobservasi terkait implementasi model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati yaitu dengan mengamati proses pembelajaran di kelas 1 MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati..

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dengan teknik ini dikumpulkan data dari dokumen – dokumen yang sudah ada sehingga diperoleh catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti gambaran umum MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati dan proses implementasi model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (objektifitas).¹¹ Adapun uji kredibilitas data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*¹²:

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), 134

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 124

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005),121.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 121.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas dalam penelitian ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah didapat. Data yang telah didapat dicek ulang ke lapangan untuk mengetahui apakah data yang didapat sudah benar atau belum. Apabila setelah dicek ulang ke lapangan data yang diperoleh sudah benar berarti data tersebut kredibel atau valid, dan waktu perpanjangan pengamatan dalam penelitian dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam penelitian meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati proses implementasi model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati". .

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data. Peneliti mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu ditempat penelitian yaitu di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati.

4. Analisis kasus negative

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dengan analisis kasus negatif akan dapat meningkatkan kredibilitas data. Data dicari yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan hasil temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui tentang data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang diperoleh disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel, tetapi apabila data yang diperoleh tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data untuk menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

G. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹³ Kegiatan analisis data ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikan data-data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah – langkah dalam analisis data ada 3 (tiga) yaitu *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing / verificacion*.¹⁴

1. DataReduction / Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁵ Dalam penelitian data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 145.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 337.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 337.

dilakukan analisis data melalui reduksi data. Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data yang di peroleh dilapangan dalam penelitian tentang implementasi model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati”.

2. Data *Display* / Penyajian data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.¹⁶ Penyajian data yang digunakan peneliti yaitu menyajikan data berupa teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum pernah ada dan masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui tentang implementasi model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca kelas 1 di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 341.